

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penelitian, didapat faktor-faktor keterlambatan pada Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Teladan Kota Medan yaitu Faktor Manusia dengan sub-faktor Produktivitas Tenaga Kerja Rendah, Tenaga Kerja Kurang Terampil, dan Jumlah Tenaga Kerja Kurang; Faktor Manajemen Pelaksanaan Kontraktor dengan sub-faktor Pengajuan Dokumen Tidak Lengkap dan Perubahan Design & Volume; Faktor Material dengan sub-faktor Material Kurang, Mutu Material Tidak Sesuai, dan Mobilisasi Material Terlambat.
2. Pada penelitian ini digunakan metode *Analytic Hierarchy Process* karena keterlambatan proyek disebabkan oleh berbagai faktor yang tidak semuanya dapat diukur secara kuantitatif. AHP memungkinkan pengguna untuk memberikan penilaian subjektif berdasarkan preferensi atau pengalaman melalui proses perbandingan berpasangan. Pengambilan keputusan pada metode ini berdasarkan penilaian para ahli secara sistematis, dan dilengkapi dengan uji konsistensi untuk memastikan validitas hasil analisis.
3. Proses analisis AHP dimulai dengan penilaian matriks perbandingan berpasangan untuk membandingkan tingkat kepentingan antar kriteria atau alternatif, dilanjutkan dengan normalisasi matriks untuk menyetarakan nilai-nilai perbandingan agar dapat dianalisis secara proporsional, kemudian dilakukan perhitungan *eigen vector* untuk menentukan bobot prioritas dari tiap elemen yang dibandingkan, dan diakhiri dengan perhitungan rasio konsistensi guna menguji apakah penilaian yang diberikan bersifat konsisten atau tidak.
4. Berdasarkan analisis menggunakan metode AHP, didapatkan faktor dominan yang menyebabkan keterlambatan pada Proyek Rehabilitasi dan Renovasi Stadion Kota Medan menurut Konsultan Manajemen Kontruksi adalah faktor Manusia (49,5%) dengan sub-faktor dominan adalah Jumlah

Tenaga Kerja Kurang (47%), Sedangkan menurut Kontraktor adalah faktor Manajemen Pelaksanaan Kontraktor (63,7%) dengan sub-faktor dominan adalah Perubahan Design & Volume (83,3%).

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memberikan saran:

1. Pihak kontraktor untuk melakukan perhitungan kembali terkait jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan.
2. Untuk penelitian berikutnya untuk bisa ditambah variabel kriteria dan sub kriteria yang mengacu pada 5M (*Man, Money, Materials, Machines, Method*) dalam menentukan keterlambatan proyek agar tingkat identifikasi semakin tinggi.

